



● **EKSEKUTIF SUMMARY RISET AKSI TENTANG PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPIMPINAN KAPOLSEK** ..... Hal. 9



● **UJI COBA SENJATA API ORGANIK JENIS SERBU/ RIFLE DAN PISTOL MERK SIG SAUER PRODAK USA** ..... Hal. 19



● **LAPORAN HASIL KAJIAN PERUMUSAN DOKUMEN PEDOMAN PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS MENGENAI DAMPAK KEAMANAN (PPAD)** ..... Hal. 25

## Selamat Hari Raya Idul Ritri 1437 H

Tak terasa kita sudah berada diujung Tahun 2016, dan tak lama lagi kita akan memasuki tahun baru 2017. Jika menilik kebelakang di tahun 2016, cukup banyak peristiwa dan dinamika yang terjadi baik di tingkat dunia maupun nasional, baik itu peristiwa yang membawa kabar positif maupun peristiwa yang kurang menggembirakan.

Peristiwa gempa bumi yang kembali melanda wilayah Aceh pada hari Rabu 12 Desember 2016 yang lalu adalah salah satu bencana alam besar yang dialami Bangsa Indonesia di penghujung tahun 2016.

Gempa yang berkekuatan 6,5 pada skala Richter itu telah meluluh lantahkan wilayah kabupaten Pidie Jaya Aceh dan sekitarnya. Korban jiwa mencapai seratus lebih. Korban luka berat dan ringan pun mencapai ratusan. Selain itu ratusan bangunan yang terdiri rumah dan toko bahkan tempat ibadah (masjid) roboh dikarenakan tak mampu menahan kuatnya getaran gempa yang terjadi pada rabu dinihari itu.

Bencana gempa di Aceh itu langsung mendapat respon dengan cepat oleh pemerintah serta elemen masyarakat dengan memberikan bantuan kepada para korban utamanya korban di pengungsi yang hingga saat ini masih trauma. Sebagai bentuk perhatian yang tinggi, Presiden Joko Widodo bersama Kapolri dan sejumlah menteri menyempatkan berkunjung ke lokasi bencana pada hari kedua pasca gempa.

Selain memotivasi dan memberi semangat para korban baik di rumah sakit maupun di tempat pengungsian, Presiden Jokowi juga memberikan sumbangan kepada para korban yang rumahnya hancur. Sebelumnya pada hari pertama gempa, Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian juga telah memerintahkan Kapolda Aceh dan jajaran untuk membantu sepenuhnya penanganan bencana gempa di Pidie Jaya Aceh dan sekitarnya.

Semoga rakyat Aceh khususnya masyarakat Pidie Jaya dan sekitarnya yang terkena gempa diberi ketabahan dan kesabaran dalam menerima ujian besar berupa bencana alam ini, Amiin.

*Pemimpin Redaksi*

## Susunan Redaksi

### PENANGGUNG JAWAB

Kapuslitbang Polri  
Brigjen Pol Drs S Mamadoa

### PEMIMPIN REDAKSI

Sespuslitbang Polri  
Kombes Pol Drs Wahyudin

### PENYUNTING / EDITOR

AKBP Ir Herry Sulisty  
AKBP Harti Nuraini, BA  
Ipda Whisnu Argo Bintoro, S.T  
Pengatur Tk. I Tegawati, A.Md

### SEKRETARIAT

AKBP Sucipta, SH, MH  
Pembina Dwi Irawati, SS  
Penda I Febby Sutedjo, S.T  
Penda I Budi Prayitno, A.Md  
Penda I Parno  
Penata Abdul Syakur, S.E

### DESAIN GRAFIS / KONSULTAN MEDIA

Pembina Nurlinah, SE, M.Si  
Penda I Djoko Rusmono  
Drs. Baso Susanto

### ALAMAT REDAKSI

Puslitbang Polri  
Jl. Adityawarman No. 1  
Kebayoran Baru-Jakarta Selatan  
Telp (021) 7218432

### Email :

[dokinfo.puslitbangpolri@yahoo.co.id](mailto:dokinfo.puslitbangpolri@yahoo.co.id)



# PRESIDEN JOKO WIDODO KUNJUNGI KORBAN GEMPA ACEH



**B**erselang dua hari bencana gempa dahsyat yang terjadi di Pidie Jaya Aceh, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, mengunjungi empat lokasi yang terkena dampak terparah gempa bumi di Aceh. Menggunakan helikopter Kepresidenan, Presiden tiba di Sigli, Jumat (9/12) pukul 08.15 WIB, tepatnya di lapangan Blangpaseh.

Usai mendarat, Presiden Joko Widodo dan rombongan langsung menuju lokasi tempat dirawatnya sebagian besar korban gempa yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tengku Cik Ditiro Sigli. Disana Presiden melihat langsung korban bencana gempa bumi Pidie Jaya. Tentang kondisi korban, Presiden menyatakan penanganan pengobatan dan perawatan terhadap korban gempa sudah tertangani dengan cukup baik.

Lokasi kedua yang dikunjungi Presiden dan rombongan yakni posko pengungsian di Masjid At-Taqarrub. Pada sambutannya, Presiden Joko Widodo memerintahkan untuk segera dan memprioritaskan membangun kembali Masjid Besar At-Taqarrub yang berlokasi di Desa Keude, Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh.

“Saya sudah melihat keadaan masjid At-Taqarrub ini, dan saya sudah putuskan agar masjid langsung dibangun kembali. Mulai besok, *Insyallah* akan

segera dibersihkan, dan segera dibangun kembali,” ujar Presiden Jokowi didampingi Kapolri dan sejumlah Menteri.

Saat melihat sebagian besar pengungsinya adalah anak-anak, Jokowi berpesan agar tetap semangat untuk belajar dan tetap bergembira. Presiden membagikan buku tulis kepada anak-anak. “Saya titip anak-anak, terus semangat belajar, semangat bernyanyi. Tetap terus gembira,” ujar Jokowi.

Di lokasi tersebut, Presiden juga menyerahkan santunan kepada ahli waris untuk korban meninggal dunia akibat gempa yang terjadi 7 Desember lalu.

## Bantuan Pemerintah

Lokasi selanjutnya adalah kunjungan ke posko komando bencana di halaman Kantor Bupati Pidie Jaya, Aceh. Di lokasi ini, Presiden menyebut pemerintah akan langsung menangani perbaikan kerusakan infrastruktur pendukung seperti gedung sekolah, pesantren dan kantor pemerintahan. Untuk kerusakan kantor pemerintahan dan juga masjid akan langsung ditangani oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Sedangkan untuk perbaikan gedung-gedung sekolah, tambah Presiden, akan ditangani oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sementara untuk bantuan bagi kerusakan sejumlah rumah warga, Presiden menerangkan, saat ini masih dilakukan verifikasi dan pendataan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terhadap bangunan yang mengalami kerusakan.

“Sekarang Ini masih dalam proses verifikasi jumlah. Ada dua kategori yang nanti diverifikasi, yang rusak berat, artinya sudah roboh total dan rusak-sedang. Ini baru dihitung jumlahnya berapa. Yang rusak berat dibantu Rp 40 juta, yang rusak sedang-ringan dibantu Rp 20 juta. Agar nantinya bisa dipakai untuk stimulan



membangun kembali rumah-rumah yang ada,” ungkap Presiden Jokowi

Sementara itu di lokasi keempat, Presiden mengunjungi pesantren atau sekolah Islam Al-Aziziyah di Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen. Tidak jauh dari pesantren tersebut, Jokowi melakukan salat Jumat bersama masyarakat setempat di Masjid Besar Kecamatan Samalanga.

Presiden Joko Widodo dalam peninjauan didampingi Menteri Kesehatan, Nila Moeloek, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono, Sekretaris Kabinet, Pramono Anung, Panglima TNI, Jenderal TNI Gatot Nurmantyo, Kapolri, Jenderal Pol Tito Karnavian, Kepala BNPB, Willem Rampangilei, Kepala Staf Kepresidenan, Teten Masduki, dan Plt Gubernur Aceh, Soedarmo.

### Penanganan Baik

Sementara itu dalam penilaiannya mengenai penanganan bencana gempa Aceh khususnya dalam menangani korban, Presiden Joko Widodo sudah sangat baik. Dimana evakuasi korban gempa di Aceh tersebut sudah mencapai 99 persen.

Pujian itu disampaikan Presiden Joko Widodo setelah menjenguk korban bencana gempa Pidie Jaya di Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin di Banda Aceh, Kamis malam. Adapun korban bencana yang mendapatkan perawatan di RS dr Zainoel Abidin berjumlah 23 orang yang sebagian besar mengalami patah tulang.

“Terutama untuk merekonstruksi kembali setelah nanti kita lihat di lapangan seperti apa. Yang penting evakuasi penanganan korban di RS sudah ditangani dengan baik,” ujar Jokowi.

Sebelumnya dalam rapat koordinasi penanganan bencana gempa bumi di Pidie Jaya dan sekitarnya,



Kepala Staf Kepresidenan Teten Masduki melaporkan tentang dampak gempa di Pidie Jaya dan sekitarnya.

“Korban meninggal 102 tewas dan 1 hilang, 136 luka berat, 616 luka ringan, dan 10.029 mengungsi tersebar di 28 penampungan di tiga kabupaten,” ungkap Presiden.

### Dampak Gempa

Seperti diketahui bencana yang terjadi, memberikan dampak di tiga kabupaten yakni Pidie Jaya, Bireuen, dan Pidie. Di Pidie Jaya kerugian material sebanyak 105 unit ruko roboh, 12.560 unit rumah rusak ringan hingga berat, 49 unit masjid roboh, 1 RSUD Pidie rusak berat, beberapa ruas jalan rusak, dan tiang listrik roboh.

Sementara di Kabupaten Bireuen sebanyak 41 rumah rusak ringan hingga berat, satu masjid rusak berat, satu bangunan sekolah rusak, dan satu kilang padi rusak berat.

Di Kabupaten Pidie sebanyak 40 rumah juga rusak berat. Gubernur Aceh telah menetapkan status tanggap darurat bencana selama 14 hari (7-20 Desember 2016) melalui surat Nomor 39/PER/2016. Masa tanggap darurat ini berlaku untuk tiga kabupaten yaitu Kabupaten Pidie Jaya, Pidie dan Bireuen. Penetapan tanggap darurat diperlukan untuk memudahkan penanganan darurat dan kemudahan akses.

Dalam kunjungannya menjenguk korban di RS dr Zainoel Abidin, Presiden didampingi sejumlah menteri yaitu Menteri Kesehatan Nila Moeloek, Menteri PU dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Panglima TNI Jenderal TNI Gatot Nurmantyo, Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian, Kepala Staf Kepresidenan Teten Masduki dan Plt Gubernur Aceh Soedarmo.



# POLRI SUKSES MENGAWAL AKSI DAMAI 212 DI MONAS

Hujan yang turun tak menyurutkan ribuan umat Islam untuk melakukan aksi unjuk rasa Bela Islam III di sekitar Monumen Nasional (Monas) Jakarta, Jumat (2/12). Sejak pagi, ribuan umat Islam yang datang dari berbagai wilayah tersebut telah mulai memadati lokasi yang menjadi titik pusat berkumpul.



Aksi ini merupakan lanjutan dari aksi sebelumnya yang menuntut dihukumnya Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) yang diduga melakukan penistaan agama. Meski proses hukumnya sedang berlangsung, aksi yang dimotori oleh Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Majelis Ulama Indonesia (GNPF-MUI) itu tetap menuntut agar Ahok ditangkap.

Dalam aksi yang berlangsung damai ini, sejumlah pemuka agama silih berganti memberikan ceramah. Masa aksi mendengarkan ceramah para ulama sambil menunggu waktu shalat Jumat.

## Dihadiri Presiden

Sekitar pukul 11.40 WIB dari Istana Merdeka, Presiden Joko Widodo (Jokowi) bersama dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) datang bergabung bersama masa aksi untuk beribadah shalat Jumat bersama. Dengan membawa payung, keduanya kompak menggunakan kemeja putih dan berjalan kaki menuju kawasan Monas, diiringi rintik hujan.

Jamaah peserta aksi yang sedang berdzikir menunggu waktu shalat Jumat sontak berdiri begitu melihat Presiden datang. Pekik takbir dari para jamaah pun menyambut kedatangan pimpinan negara.

Kehadiran Jokowi di tengah aksi ini mengindikasikan bahwa pemerintah percaya aksi ini akan berlangsung aman, tertib, dan damai. Di hadapan jutaan umat Islam yang berkumpul usai ibadah shalat Jumat, Presiden pun memberikan apresiasi khusus kepada peserta aksi yang memegang teguh komitmen menjaga aksi ini tetap damai.

“Saya ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada jamaah yang hadir dalam ketertiban sehingga semuanya terlaksana dengan baik. Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar,” kata Presiden Jokowi.

Jokowi juga mengucapkan terima kasih kepada para jamaah yang telah mendoakan kebaikan dan keselamatan bagi bangsa dan negara. Presiden pun para jamaah dan peserta aksi agar bisa kembali pulang ke tempat tinggalnya masing-masing dengan selamat.

Menurut Wakil Presiden Jusuf Kalla kedatangannya dan Jokowi ke lapangan Monas tidak direncanakan sebelumnya. Keputusan tersebut diambil salah satunya didasari atas keyakinan bahwa aksi Doa Bersama tersebut akan berlangsung dengan damai. “Memang spontan tadi dan tidak direncanakan. Bahwa rakyat dan kita yakin bahwa itu pertemuan damai dengan doa,” terang Kalla di Kantor Wakil Presiden.

Menjelang waktu shalat tiba, kalangan istana masih belum mengetahui dimana Presiden Jokowi akan melakukan ibadah. Semula, ada dua alternatif lokasi telah dipertimbangkan, yakni Masjid Baiturrahim yang berada di sisi barat Istana Merdeka dan Masjid Istiqlal Jakarta.



Selain JK, Jokowi juga didampingi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Wiranto, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, dan Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara. Kemudian Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Kepala Staf Kepresidenan Teten Masduki, Staf Khusus Presiden Johan Budi, Panglima TNI Jenderal TNI Gatot Nurmantyo, dan Kapolri Jenderal Pol. Tito Karnavian.

### Sambutan Kapolri

Ditengah kerumunan massa Kapolri sempat menyapa dan memberikan sambutannya. Dalam sambutannya, Jenderal Tito mengapresiasi kesepakatan dengan GNPf MUI sehingga bisa menggelar aksi super damai di lapangan Monas yang diharapkan berjalan damai hingga selesai.

"Alhamdulillah hari ini kita berkumpul dalam suasana damai. Panitia telah meminta kepolisian untuk menggelar acara ini. Kami sepakat dari berbagai dialog berkumpul tempat ini hingga bisa terselenggara dengan baik. Betapa indahya Islam," ucap Tito di Lapangan Monas, Jakarta Pusat, Jumat (2/12/2016).

Kapolri pun meminta massa aksi super-damai 212 ini untuk mendekatkan diri kepada Allah, Sang Pencipta. "Oleh karena itu hari ini kita dekatkan ibadah kita. Kita dekatkan ibadah kita dengan Allah," ajaknya.

### Mengapresiasi

Kapolri Jenderal Tito Karnavian mengatakan aksi massa di lapangan Monumen Nasional, Jakarta Pusat, berlangsung lancar dan aman. Kegiatan



ibadah, dzikir dan doa bersama yang dilaksanakan dipusatkan di Monas, hingga jam 16.15 berakhir aman, lancar, dan damai, dan dengan suasana yang sangat khidmat. "Ini karena sekali lagi adalah kegiatan yang suci," kata Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian.

"Saya dapat laporan dari DKI, tidak ada satu pohon pun yang patah, tidak ada satu cabang pun yang patah, bahkan yang melaksanakan kegiatan ibadah betul-betul menjaga agar pohon-pohon tidak rusak, bunga-bunga tidak rusak," kata Tito.

Kapolri juga menyampaikan apresiasi kepada panitia aksi damai. Ia mengucapkan terimakasih kepada anggota Polri dan TNI yang sudah melaksanakan tugas dengan baik, sesuai dengan standar operasional prosedur. "Dan secara khusus Bapak Panglima TNI yang luar biasa, sudah bekerjasama sehingga pasukan TNI dan Polri dalam satu ikatan yang kuat menjalankan tugas ini," tandas Tito.

Ini lanjut Tito, hanya bisa terjadi berkat soliditas dan berkat kerjasama dan kesungguhan dari kita semua.

Sekali lagi kami mengapresiasi, TNI, Polri, Pemda, segenap tokoh masyarakat, alim ulama, dan yang utama adalah masyarakat yang melakukan ibadah dalam rangka dzikir dan doa bersama untuk keselamatan negeri.

Mudah-mudahan, dengan berhasil dan berlangsung amannya kegiatan ini, negeri kita akan semakin aman dan damai, sehingga pembangunan akan berjalan lancar. Kalau pembangunan lancar, Insya Allah masyarakat akan lebih makmur sejahtera. Ini harapan kita semua," kata Kapolri





## DIHADIRI KAPOLDA JATENG DAN PANGDAM IV DIPONEGORO ZIKIR DAN ISTIGOSAH AKBAR JUGA DIGELAR DI SOLO JAWA TENGAH



Kapolda Jateng didampingi Ketua MUI Surakarta dan Pangdam IV Diponegoro, usai acara zikir bersama di Masjid Agung Surakarta

Bersamaan dengan Aksi Super Damai di Monas Jakarta, di Solo dan sekitarnya ribuan Umat Muslim mengikuti kegiatan zikir dan istighosah akbar yang digelar di Masjid Agung Solo, Jumat (2/12) siang. Kegiatan yang dihadiri Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Condro Kirono dan Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Jaswandi ini berlangsung dengan khushuk.

Sebelum istighosah digelar diawali dengan Sholat Jumat berjamaah. Sholat Jumat dengan khatib Abdul Azis dan imam, Muhtarom. Nampak Masjid Agung Solo dibanjiri jamaah yang hadir. Masyarakat, TNI dan Polri menyatu dalam barisan sholat jumat tersebut.

Dalam khotbah Jumat, khatib berpesan kepada umat muslim supaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa. Tidak mudah dimanfaatkan oleh kelompok yang memiliki kepentingan khusus sehingga negara Indonesia terhindar dari bencana perpecahan. "Hendaknya umat Islam peka. Tidak mudah dihasut dan diadu domba," terang Abdul Azis.

Senada, Kapolda Irjen Pol Condro Kirono dalam sambutannya juga berpesan supaya masyarakat tidak tersekat dengan perbedaan, baik suku, ras dan golongan. "Mari kita bersama membangun bangsa.

Menciptakan suasana bangsa yang aman, tentram dan damai," terangnya.

Menurutnya Istighosah qubro ini adalah untuk mendoakan agar bangsa kita yang sudah berusia 71 tahun ini terus berdiri, dengan NKRI harga mati dengan Bhenika Tunggal Ika harga mati. Condro menegaskan bagaimana pentingnya membangun dan memantapkan ukuwah watoniah, ukuwah islamiah persaudaraan antara kaum mulimin, saling harga menghargai dan juga ukuwah watoniah persaudaraan sebangsa setanah air (ukhuwah watoniah) dengan tidak ada sekat-sekat suku, agama, ras serta golongan sehingga terpeliharaan kerukunan dan teloransi.

"Dan lebih penting lagi jika bisa memantapkan ukhuwah basaria, cinta persaudaraan, rasa kesetiakawanan, rasa kemanusiaan, sehingga mudah-mudahan pencerahan doa kita kepada Allah SWT dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita," ucapnya.

Menurutnya Kapolda Jateng Istighosah qubro ini adalah dalam rangka berdoa kepada Allah SWT untuk Bangsa Indonesia, untuk keutuhan NKRI, untuk Kebenikaan agar tetap terjaga. "Dan Alhamdulillah semuanya tadi berjalan dan aman. Kapolda memaparkan aksi zikir dan istghosah bersama ini juga berlangsung di Pekalongan, Demak dan di Solo sendiri, dimana semuanya berjalan dengan aman dan lancar. "Alhamdulillah Jawa Tengah aman," ujarnya.

Bagi Condro pada prinsipnya aksi demo unjuk rasa tidak dilarang asal tetap menjaga persatuan dan kesatuan, menjaga NKRI menjaga keamanan dan ketertiban bersama termasuk kepentingan orang lain. "Karena unjuk rasa itu kan anak dari demokrasi, maka juga harus menghargai hak-hak demokrasi orang lain," pungkas Kapolda Jateng, Irjen Pol Condro Kirono